

## PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund (DGLV)

### Tujuan Investasi

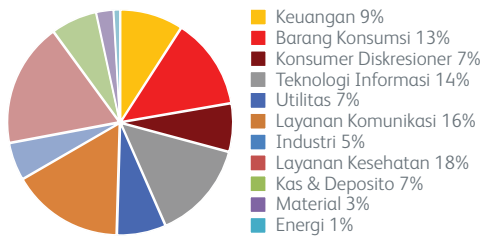
PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

### Alokasi Aset Portofolio

Global Low Volatility Equity 93%

Kas & Deposito 7%

### Alokasi Sektor Portofolio



### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (Juta)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRUDGLV:IJ	US\$1,23712	US\$28,71	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	Tinggi

### Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,15%	5,84%	2,17%	10,58%	6,41%	n/a	7,21%
Benchmark	-1,19%	-0,46%	-2,78%	6,65%	6,13%	n/a	4,66%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

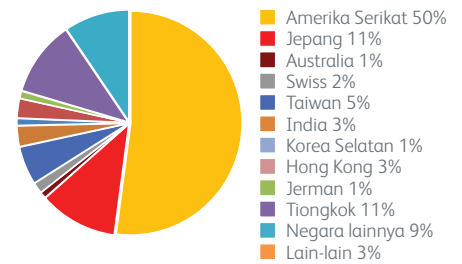
### Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global mencatatkan imbal hasil 2,3% dalam dolar Amerika Serikat (AS) pada Februari, berbalik arah setelah melemah pada akhir Januari, meskipun pasar kembali turun memasuki minggu terakhir bulan ini karena imbal hasil Treasury AS melonjak di tengah meningkatnya inflasi dan ekspektasi pertumbuhan. Saham teknologi turun di kondisi ini, sementara Finansial lebih unggul. Sektor Energi menguat dan menjadi sektor berkinerja terbaik, didukung oleh lonjakan harga minyak. Saham Value mengungguli saham Growth dengan kuat, dan saham dengan kapitalisasi kecil unggul dari saham kapitalisasi besar. Pada bulan Februari, pemerintahan Biden-Harris AS mengumumkan beberapa sanksi baru. Ini termasuk larangan visa yang menargetkan warga Arab Saudi atas pembunuhan jurnalis Washington Post Jamal Khashoggi pada 2018 serta pembatasan kontrol ekspor dan sanksi terhadap sepuluh pemimpin militer Myanmar saat ini dan sebagai tanggapan atas kudeta baru-baru ini terhadap pemerintah negara yang terpilih secara demokratis. Persetujuan paket bantuan COVID-19 senilai USD1,9 triliun oleh Gedung Putih pada akhir Februari juga penting dalam mendanai vaksinasi, yang membebani pemerintah daerah dan keluarga yang terkena dampak pandemi. Di Eropa, aktivitas bisnis sedikit membaik pada Februari meskipun terdapat pembatasan sosial COVID-19. Di sisi ekonomi, Indeks PMI untuk Inggris dan zona euro masing-masing naik menjadi 49,8 dan 48,1 di Februari. Ekonomi Inggris stabil setelah pengetatan ketiga bulan lalu sejak pandemi COVID-19 dimulai. Bisnis dan konsumen mengharapkan pemulihan seiring kampanye vaksinasi. Pasar Asia Pasifik di luar Jepang mencatatkan imbal hasil 1,4% dalam dolar AS di Februari. MSCI Tiongkok mencatatkan imbal hasil -1,0% di Februari, berkinerja buruk di Asia dan negara berkembang lainnya. MSCI Hong Kong mencatatkan imbal hasil 4,7% sementara Taiwan 4,6% selama sebulan. Di sisi makro, pemulihan manufaktur Tiongkok melemah untuk bulan ketiga berturut-turut pada Februari di tengah liburan Tahun Baru Imlek yang sangat mempengaruhi produksi industri negara tersebut. PMI manufaktur resminya turun menjadi 50,6 di Februari dari 51,3 di bulan sebelumnya. Di tempat lain di Taiwan, ekspor dan impornya masing-masing melonjak 36,8% dan 29,9% dibandingkan tahun lalu hingga Januari. PMI manufakturnya juga terus meningkat di Januari. Ekuitas India unggul di wilayah Asia dan pasar berkembang ("EM") secara umum di Februari, didukung oleh rilis Anggaran Union. Namun, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Kuartal ke 4 2020 mengecewakan di tengah pertumbuhan sektor jasa yang lemah. Pasar Asia Tenggara berbalik arah pada Februari setelah melemah di Januari dengan imbal hasil 1,6% dalam USD, mengungguli ekuitas Asia dan negara EM yang lebih luas. Di wilayah lain, Australia mencatatkan imbal hasil 2,7% dalam USD. Bank sentral mengumumkan perpanjangan program pembelian obligasi saat berakhir pada April. Sementara itu, ekuitas Jepang mencatatkan imbal hasil 1,5% selama sebulan.

### 10 Kepemilikan Efek Terbesar

ABBVIE INC  
BAIDU ADR REPTG INC CLASS A  
DOLLAR GENERAL CORP  
GILEAD SCIENCES INC  
JOHNSON & JOHNSON  
JPM LQ FD USD LVNAV - INSTI (DIST)  
ORACLE CORP  
PROCTER & GAMBLE  
VERIZON COMMUNICATIONS INC  
WALMART INC

### Alokasi Negara



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.